

**TINDAK TUTUR ILOKUSI DIREKTIF OLEH TOKOH UTAMA 老罗 Lǎo
LUŌ DALAM FILM 《龙马精神》 LÓNGMǎ JĪNGSHÉN KARYA LARRY
YANG**

杨子导演的电影《龙马精神》中主角老罗的指令性言外言语行为

**TINDAK TUTUR ILOKUSI DIREKTIF OLEH TOKOH UTAMA 老罗 Lǎo
LUŌ DALAM FILM 《龙马精神》 LÓNGMǎ JĪNGSHÉN KARYA LARRY
YANG**

Noval Haydar Pahlevi Pradhana

Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
novalhaydar.20016@mhs.unesa.ac.id

Subandi Subandi

Universitas Negeri Surabaya
subandi@unesa.ac.id

Abstrak

Tindak tutur ilokusi direktif tidak hanya terbatas pada percakapan sehari-hari saja, namun juga dapat ditemukan dalam karya seni seperti film. Dalam penelitian ini meneliti penggunaan tindak tutur ilokusi direktif yang terdapat dalam film 《龙马精神》 *Lóngmǎ Jīngshén* karya Larry Yang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis tindak tutur ilokusi direktif oleh tokoh utama 老罗 Lǎo Luō dalam film 《龙马精神》 *Lóngmǎ Jīngshén* karya Larry Yang, menggunakan teori milik Searle yang mengklaisifikasikan tindak tutur ilokusi menjadi enam jenis. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dan teknik catat. Hasil penelitian yang ditemukan terdapat enam jenis tindak tutur ilokusi direktif yaitu permintaan (*requestives*) yang digunakan penutur agar mitra tuturnya melakukan tindakan yang sejalan dengan apa yang dituturkan penutur. Ajakan (*invite*) yang digunakan penutur untuk mengajak atau mengundang mitra tutur untuk melakukan suatu tindakan. Perintah (*commanding*) yang digunakan penutur dengan tujuan agar mitra tuturnya melakukan tindakan sesuai dengan apa yang dituturkan penutur. Dalam tindak tutur perintah, penutur memiliki kewenangan yang lebih tinggi daripada mitra tutur, seperti kekuasaan fisik, psikologis, atau institusional. Larangan (*forbid*) yang digunakan penutur untuk melarang atau membatasi mitra tutur dalam melakukan sesuatu sesuai kehendak penutur. Kritikan (*critics*) yang digunakan penutur untuk mengungkapkan sebuah kritikan atau penilaian negatif terhadap mitra tutur. Nasihat (*advisory*) merupakan tindak tutur yang memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap informasi yang dituturkan oleh penutur, mitra tutur meyakini bahwa apa yang dituturkan oleh penutur adalah sesuatu yang positif bagi dirinya. Jenis ilokusi direktif yang paling sering digunakan oleh tokoh utama 老罗 Lǎo Luō adalah jenis ilokusi direktif perintah, Hal tersebut menunjukkan bahwa penutur cenderung mengekspresikan keinginannya secara langsung dengan memberikan perintah kepada lawan tutur, agar lawan tutur melakukan suatu tindakan yang diinginkan penutur.



Kata kunci: Ilokusi, tindak tutur, tindak tutur direktif, film *lóngmǎ jīngshén*

摘要

指令性言语行为不仅限于日常对话，也可以在艺术作品中找到，如电影。本文研究了杨子导演的电影《龙马精神》中指令性言语行为的使用。本研究旨在描述电影《龙马精神》中主角老罗使用的指令性言语行为的类型，使用塞尔的理论将言语行为分为六种类型。本研究的数据收集使用了观察法，并采用了非参与观察和记录的技术。研究结果发现了六种类型的指令性言语行为，即请求，指说话者为了让听者做出与其所说内容一致的行为；邀请，指说话者为了邀请或邀请听者做某一行为；命令，指说话者为了让听者按照其所说内容进行行动。在命令性言语行为中，说话者拥有比听者更高的权威，如身体、心理或制度上的权力。禁止，指说话者为了禁止或限制听者按照说话者的意愿做某事。批评，指说话者为了表达对听者的批评或负面评价。建议，是一种言语行为，表明说话者对所说信息有高度信任，听者相信说话者所说的对自己是有积极意义的。主角老罗最常使用的指令性言语行为类型是命令，这表明说话者倾向于通过直接下命令的方式表达自己的愿望，以便听者做出说话者想要的行为。

关键词：言外之意，言语行为，直接言语行为，电影龙马精神

Abstract

Directive illocutionary acts are not only limited to everyday conversations but can also be found in art forms such as films. This study examines the use of directive illocutionary acts in the film 《龙马精神》 (Lóngmǎ Jīngshén) by Larry Yang. The aim of this research is to describe the types of directive illocutionary acts used by the main character 老罗 (Lǎo Luō) in the film 《龙马精神》 (Lóngmǎ Jīngshén) by Larry Yang, using Searle's theory which classifies illocutionary acts into six types. Data collection in this research used the observation method with the non-participant observation technique and note-taking technique. The results of the study found six types of directive illocutionary acts: requests, which are used by the speaker to get the hearer to perform an action in line with what the speaker says; invitations, which are used by the speaker to invite the hearer to perform an action; commands, which are used by the speaker to get the hearer to perform an action according to what the speaker says. In commands, the speaker has higher authority than the hearer, such as physical, psychological, or institutional power. Prohibitions are used by the speaker to prohibit or restrict the hearer from doing something according to the speaker's wishes. Criticisms are used by the speaker to express a criticism or negative assessment of the hearer. Advice is a speech act that has a high level of trust in the information conveyed by the speaker, and the hearer believes that what the speaker says is something positive for them. The most frequently used type of directive illocutionary act by the main character 老罗 (Lǎo Luō) is commands. This indicates that the speaker tends to express his desires directly by giving orders to the interlocutor, so that the interlocutor performs an action desired by the speaker.

Keywords: Illocution, speech acts, directive speech acts, film ride on

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan hal yang krusial dalam kehidupan manusia. Sepanjang keberadaan manusia sebagai makhluk sosial dan berbudaya, bahasa selalu terkait dengan aktivitas dan interaksi manusia. Menurut Chaer (2002:30) instrumen yang paling vital dalam komunikasi manusia adalah bahasa. Bahasa berguna untuk menyampaikan maksud penutur. Bahasa merupakan alat komunikasi serta kunci dari komunikasi. Mengesampingkan bahasa akan membuat komunikasi serta interaksi sulit terlaksana. Subandi (2013:1) menyatakan bahwa bahasa digunakan oleh manusia sebagai alat komunikasi dan untuk meningkatkan citra diri penutur karena manusia adalah makhluk sosial. Oleh karena itu, bahasa adalah serangkaian tulisan dan bunyi yang menunjukkan gagasan dan ekspresi penutur yang menggunakannya. Melalui bahasa, pikiran dan ekspresi manusia dapat tersalurkan dengan baik. Menurut Tarigan (2009:30) bahwa bahasa merupakan salah satu hal utama yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya di dunia ini karena bahasa merupakan alat komunikasi yang hanya dimiliki oleh manusia. Manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi yang vital dalam kehidupan.

Salah satu wujud berbahasa yang paling umum ialah bertutur. Bertutur adalah salah satu bentuk ekspresi verbal yang melibatkan penggunaan suara untuk menyampaikan pikiran, perasaan, ide, dan informasi kepada orang lain. Berbicara adalah kemampuan yang diperlukan seseorang untuk mengomunikasikan tujuan yang diinginkan (Rahman, dkk., 2019:55). Dalam menyampaikan suatu tujuan tuturan seperti menyampaikan gagasan, pikiran, keinginan, dan perasaan. Manusia melibatkan peristiwa berbahasa yang disebut tindak tutur.

Tindak tutur merupakan suatu

tindakan yang dilakukan seorang penutur kepada lawan tutur dan kemudian berkomunikasi dengan menggunakan tuturan guna menyampaikan maksud yang diungkapkan oleh penutur tersebut. (Subandi, 2020:738), atau dengan kata lain tindak tutur adalah istilah yang merujuk pada tindakan atau perbuatan yang dilakukan melalui penggunaan bahasa, khususnya dalam konteks percakapan atau interaksi verbal. Menurut Subandi dkk. (2020:738) bahwa untuk mencapai maksud dan tujuan kegiatan bertutur, seorang penutur tidak hanya harus menghasilkan rangkaian tuturan, tetapi juga mempunyai kemampuan memilih dan menggunakan tuturan dengan benar berdasarkan keadaan tuturan agar maksud dan tujuan dapat diterima oleh petutur. Dengan demikian tindak tutur adalah jenis tindakan yang dilakukan oleh penutur kepada mitra tutur dan disampaikan melalui tuturan untuk mengungkapkan maksud yang disampaikan oleh penutur. Menurut Searle (1969:16), "*Speech act as a theory to examine the meaning of language based on speech relations with the actions taken by the speaker.*" Artinya, tindak tutur adalah teori yang mengkaji makna bahasa yang didasarkan pada hubungan tuturan dengan tindakan penutur. Tindak tutur dibagi menjadi tiga jenis, salah satunya tindak tutur ilokusi. Rahardi (2009:35) Tindak ilokusi adalah bentuk tuturan yang tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan informasi, tetapi juga untuk melakukan suatu tindakan.

Dilihat dari perspektif lawan tutur, bahasa dapat dianggap sebagai direktif, penutur menggunakan jenis tindak tutur ilokusi ini untuk memberikan instruksi kepada mitra tutur agar melakukan sesuatu tindakan. Tindak tutur ilokusi direktif dapat disebut sebagai salah satu kajian dalam disiplin pragmatik yang merupakan kajian linguistik yang mengungkapkan maksud tuturan oleh

penutur kepada lawan tuturnya (Kridalaksana, 2011:191). Secara umum, tindak tutur ilokusi direktif dapat terjadi dalam bentuk permintaan, ajakan, perintah, larangan, nasihat atau bahkan kritik. Penutur menggunakan ekspresi linguistik untuk memberikan petunjuk atau instruksi yang bersifat menggerakkan mitra tutur untuk bertindak sesuai dengan kehendak penutur. Dalam setiap tuturan yang dihasilkan pasti memiliki makna tertentu, makna dari sebuah tuturan dapat ditunjukkan secara langsung (tersurat) maupun tidak langsung. Dengan demikian tindak tutur ilokusi direktif adalah satu jenis tindak tutur yang dapat disampaikan secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penutur dan mitra tutur harus memperhatikan konteks percakapan saat komunikasi berlangsung.

Tindak tutur ilokusi direktif tidak hanya terjadi dalam percakapan sehari-hari saja, dalam sebuah film yang merupakan sebuah karya seni yang terdapat interaksi dan dialog di dalamnya juga terdapat tindak tutur ilokusi direktif. Peneliti memilih film sebagai objek kajian penelitian karena film adalah salah satu karya seni yang menarik dengan gambar yang hidup dan tidak membosankan. Selain itu, film mengadopsi gaya tuturan yang mirip dengan tuturan sehari-hari karena film merupakan representasi dari kehidupan nyata. Tindak tutur dalam film mengacu pada tuturan yang terjadi antara tokoh-tokoh dalam dialog film. Dalam penelitian ini, peneliti mengangkat penelitian yang berkaitan dengan jenis tindak tutur ilokusi direktif dengan menggunakan film 《龙马精神》 *Lóngmǎ Jīngshén* karya Larry Yang sebagai obyek penelitian, Jenis tindak tutur ilokusi direktif dipilih untuk diteliti karena keduanya memiliki relevansi yang tinggi dengan proses komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga penting untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Selain itu, dalam film 《

龙马精神》 *Lóngmǎ Jīngshén* juga ditemukan banyaknya penggunaan bentuk tuturan ilokusi direktif dalam dialog antar tokoh khususnya pada tokoh utama. Salah satu contoh tuturan ilokusi direktif yang terdapat pada film 《龙马精神》 *Lóngmǎ Jīngshén* pada tokoh utama 老罗 *Lǎo Luō* sebagai berikut:

Konteks: Tuturan terjadi di tempat makan ketika Luō (*Lǎo Luō*) sedang bersantai dengan kudanya lalu dihampiri Dàmǐ seorang penagih utang. Dàmǐ ingin merebut kuda Luō untuk melunasi utang Luō.

(1) Dàmǐ : 把马给我牵走!

Bǎ mǎ gěi wǒ qiān zǒu!

(Singkirkan kuda itu dariku!)

Luō : 不行大米哥，我求求你了。

Bùxíng dàimǐ gē, wǒ qiú qiú nǐle.

(Tidak, Kak Da Mi, aku mohon padamu.)

(LJ/J.00.M05.D05 /LL)

Tuturan (1) di atas menunjukkan tindak tutur direktif permintaan (*requestives*) dengan bentuk tuturan langsung, maksud dari penutur memohon kepada mitra tutur untuk melakukan tindakan berupa memberikan rasa belas kasih, sehingga kalimat tersebut berupa bentuk tuturan memohon. Penutur juga menuturkan tuturannya dengan nada rendah dan memelas. Terdapat kalimat “我求求你了” (*wǒ qiú qiú nǐle*) yang artinya aku mohon padamu dan berharap disertai dengan tindakan yang nyata. Maka kalimat tersebut memiliki fungsi memohon lawan bicara untuk tidak mengambil kuda yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian di atas, ditemukan adanya jenis tindak tutur ilokusi direktif yang digunakan oleh tokoh utama dalam film 《龙马精神》 *Lóngmǎ Jīngshén* karya Larry Yang. Berdasarkan jumlah data yang telah ditemukan, terdapat 46 data tuturan ilokusi direktif. Selanjutnya data tersebut diklasifikasi berdasarkan 6 jenis

tindak tutur ilokusi direktif. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menggunakan film 《龙马精神》 *Lóngmǎ Jīngshén* sebagai sumber data penelitian karena pada film 《龙马精神》 *Lóngmǎ Jīngshén* ini terdapat banyak tuturan yang merujuk pada tindak tutur direktif. Selain itu, film 《龙马精神》 *Lóngmǎ Jīngshén* yang dirilis tahun 2023 dengan durasi 2 jam 6 menit ini adalah film aksi komedi yang telah mendapatkan penghargaan dalam 10 besar *golden angel movies of the year* dan dibintangi oleh aktor terkenal yaitu Jackie Chan yang telah memenangi banyak penghargaan dalam dunia peran film, Jackie Chan berperan sebagai tokoh utama 老罗 *Lǎo Luō* yang menceritakan perjuangan seorang stuntman dengan seekor kuda kesayangannya. Dalam film ini, peneliti membatasi jenis tindak tutur ilokusi direktif oleh tokoh utama 老罗 *Lǎo Luō* sebagai obyek penelitian agar penelitian lebih terfokus dan mendalam. Untuk menganalisis data digunakan konsep teori tindak tutur milik Searle sebagai landasan teoretis karena keterkaitan atau kesinkronan antara teori dan sumber data dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Bagaimana jenis tindak tutur ilokusi direktif pada tokoh utama 老罗 *Lǎo Luō* yang terdapat dalam film 《龙马精神》 *Lóngmǎ Jīngshén*.

Sesuai pada rumusan masalah yang disajikan di atas, penelitian ini memiliki tujuan umum dan khusus. Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengulas aspek yang terkait dengan tindak tutur ilokusi direktif yang ditampilkan dalam sebuah film. Berdasarkan tujuan umum tersebut, secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis tindak tutur ilokusi direktif pada tokoh utama 老罗 *Lǎo Luō* yang terdapat dalam film 《龙马精神》 *Lóngmǎ Jīngshén*.

Penelitian ini tidak dapat dilakukan

tanpa adanya kontribusi dari referensi yang ditemukan melalui penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian terdahulu yang memiliki fokus penelitian yang relevan dengan penelitian ini yang pertama adalah penelitian milik Faulina RF (2016) mahasiswa Program Studi Sastra Cina Universitas Brawijaya yang berjudul “Analisis Tindak Tutur Ilokusi Direktif dalam Serial Film *Meteor Garden* I Episode 1 dan 2 Karya 蔡岳勋 *Cài Yuèxūn*”. Penelitian Faulina RF ini berbentuk skripsi. Pada penelitian ini membahas mengenai tindak tutur ilokusi direktif yang digunakan oleh para tokoh yang diperoleh dari dialog dalam film tersebut. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian Faulina RF adalah bagaimana jenis tindak tutur ilokusi direktif dan jenis tindak tutur ilokusi direktif pada tokoh yang ada dalam serial film *Meteor Garden* I. Tujuan dari penelitian tersebut ialah untuk mengetahui jenis dan fungsi yang melatarbelakangi tindak tutur ilokusi direktif pada film tersebut. Data diperoleh dengan menggunakan teknik simak bebas libat cakap dan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan adalah teori dari Searle untuk menjelaskan jenis tindak tutur ilokusi direktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada lima jenis tindak tutur ilokusi direktif yaitu perintah, permintaan, larangan, nasihat dan tuntutan. Lalu ditemukan empat fungsi tindak tutur ilokusi berupa fungsi kompetitif, fungsi menyenangkan, fungsi kerjasama dan fungsi bertentangan.

Adapun persamaan penelitian milik Faulina RF dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang tindak tutur ilokusi direktif dengan permasalahan dan tujuan yang sama dan sama-sama menggunakan teori jenis tindak tutur ilokusi direktif milik Searle dan menggunakan teori milik Leech untuk menjelaskan fungsi tindak tutur ilokusi.

Perbedaan penelitian Faulina RF dengan penelitian ini adalah, pada penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian berupa serial film *Meteor Garden* I episode 1 dan 2 sedangkan pada penelitian ini menggunakan film 《龙马精神》 *Lóngmǎ Jīngshén* sebagai objek kajian penelitian tindak tutur ilokusi direktif.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang dikumpulkan berupa tuturan dalam bentuk tindak tutur direktif, bukan data berupa angka. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyajikan fenomena yang berkaitan dengan kehidupan sosial, khususnya jenis tindak tutur ilokusi direktif yang dilakukan secara alami oleh tokoh utama 老罗 *Lǎo Luō* dalam film 《龙马精神》 *Lóngmǎ Jīngshén*, dengan maksud untuk memberikan gambaran yang komprehensif serta melakukan interpretasi mendalam terhadap data.

Proses penyajian hasil penelitian tidak hanya melibatkan pendekatan penelitian, tetapi juga memerlukan penerapan metode penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif sebagai metode penelitian. Karena permasalahan penelitian ini muncul dari interaksi sosial dalam kehidupan masyarakat melalui tindak tutur, metode deskriptif dipilih untuk menggambarkan dan menguraikan secara rinci semua tindak tutur direktif yang dilakukan oleh tokoh 老罗 *Lǎo Luō* dalam film 《龙马精神》 *Lóngmǎ Jīngshén*. Hal ini bertujuan untuk mencapai hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Sumber data penelitian ini adalah film 《龙马精神》 *Lóngmǎ Jīngshén* Karya Larry Yang yang dirilis pada tahun 2023 dengan durasi 2 jam 6 menit. Data penelitian ini terdiri dari percakapan pada tokoh utama 老罗 *Lǎo Luō* dalam bentuk tindak tutur ilokusi direktif. Berdasarkan

hasil identifikasi data diperoleh sebanyak 46 data tindak tutur ilokusi direktif. Selanjutnya data diklasifikasikan berdasarkan kategori jenis tindak tutur ilokusi direktif menurut Searle yang meliputi permintaan, ajakan, perintah, larangan, kritikan dan nasihat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak libat cakap (SBLC) dan teknik catat dengan tahapan sebagai berikut (1) pengamatan, (2) menyimak data, (3) mencatat data, (4) menerjemahkan data, (5) penandaan data, (6) pengodean data, dan (7) mengklasifikasikan data.

Penelitian ini, digunakan teknik analisis isi (*content analysis*) sebagai metode analisis data. Dalam penelitian ini, teknik analisis isi dilakukan dengan mengelompokkan data tuturan yang mengandung tindak tutur ilokusi direktif. Selanjutnya, data tersebut diolah untuk mengidentifikasi jenis dan fungsi dari tindak tutur ilokusi direktif. Setelah itu, peneliti melakukan analisis dan pengolahan data, serta memberikan deskripsi hasil data untuk menjawab rumusan masalah. Langkah ini menjadi landasan untuk menarik kesimpulan pada tahap selanjutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Tabel Klasifikasi Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif

No.	Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Jumlah Tuturan
1.	Permintaan	8
2.	Ajakan	5
3.	Perintah	19
4.	Larangan	7
5.	Kritikan	4
6.	Nasihat	3
Total Jumlah Tuturan		46

1) Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Permintaan

Jenis tindak tutur ilokusi direktif permintaan oleh tokoh utama 老罗 Lǎo Luō dalam film 《龙马精神》 *Lóngmǎ Jīngshén* karya Larry Yang disajikan sebagai berikut:

(1) Data 2

Konteks : Saat malam hari di tempat makan. Luō dihampiri oleh Dàmǐ seorang penagih utang dan segerombolan anak buahnya yang akan menagih utang kepada Luō. Luō memohon kepada Dàmǐ untuk tidak mengambil paksa Red Hare (kuda milik Luō).

Dàmǐ : 把马给我牵走。
Bǎ mǎ gěi wǒ qiān zǒu.
(Singkirkan kuda itu dariku.)

Luō : 不行, 大米哥。我求求你
了。
Bùxíng, Dàmǐ gē. Wǒ qiú qiú nǐle.
(Jangan, kak Dami. Aku Mohon padamu.)
(LJ/ J.00.M05.D11 /LL)

Tuturan pada data (2) diklasifikasikan dalam bentuk tuturan permintaan. Tuturan tersebut dibuktikan dengan kalimat “我求求你了” (*Wǒ qiú qiú nǐle*) yang artinya “Aku mohon padamu”. Maksud dari penutur memohon kepada lawan tutur untuk melakukan tindakan berupa memberikan rasa belas kasih, agar kudanya tidak diambil secara paksa sehingga kalimat tersebut berupa bentuk tuturan permintaan. Kata “求求” merupakan duplikasi atau dalam bahasa mandarin disebut dengan *chóngdié*, kata pengulangan tersebut menegaskan bahwa penutur sangat memohon kepada lawan tutur agar permintaannya dikabulkan. Penutur juga menuturkan tuturannya dengan nada rendah dan memelas. Tuturan permintaan tersebut sesuai

dengan klasifikasi dari tindak tutur ilokusi direktif jenis permintaan.

2) Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Ajakan

Jenis tindak tutur ilokusi direktif ajakan oleh tokoh utama 老罗 Lǎo Luō dalam film 《龙马精神》 *Lóngmǎ Jīngshén* karya Larry Yang disajikan sebagai berikut:

(2) Data 9

Konteks : Saat Luō bersama Nǎi Huá (Huá) sedang berada di halaman tempat tinggal Luō, Luō melihat putrinya Bǎo menyentuh Red Hare, kuda milik Luō, kemudian Luō mengajak Huá untuk menghampiri Red Hare dan menyentuhnya.

Huá : 怎么了叔叔?
Zěnmēle shūshu?
(Ada apa paman?)

Luō : 想摸就去呀。
Xiǎng mō jiù qù ya.
(Kalau ingin menyentuh, sentuh saja.)
(LJ/ J.00.M30.D40 /LL)

Tuturan pada data (9) tergolong dalam tuturan direktif dengan jenis ajakan. Ditandai dengan tuturan “想摸” (*Xiǎng mō*) yang memiliki arti “ingin menyentuh”. Kalimat awalan tersebut menjelaskan bahwa Luō sebagai penutur mengajak mitra tuturnya yakni Huá untuk menyentuh Red Hare kuda milik Luō dan diikuti dengan kata “sentuh saja” menjadi penguat alasan mengapa tuturan yang dituturkan oleh Luō tergolong tuturan ajakan.

3) Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Perintah

Jenis tindak tutur ilokusi direktif perintah oleh tokoh utama 老罗 Lǎo Luō dalam film 《龙马精神》 *Lóngmǎ Jīngshén* karya Larry Yang disajikan

sebagai berikut:

(3) Data 13

Konteks : Saat sedang berada di lokasi *shooting* film, Luō melakukan persiapan untuk memainkan peran *stuntman* bersama Red Hare, kemudian Luō melihat putrinya Bǎo lalu menghampirinya. Bǎo menanyakan kesiapan Luō bersama Red Hare. Lalu, Luō menyuruh Bǎo untuk menunggunya kemudian Luō lanjut bersiap untuk memainkan peran *stuntman* dalam adegan film.

Bǎo : 你俩行吗?
Nǐ liǎng xíng ma?
(Bisakah kalian berdua melakukannya?)

Luō : 没问题, Hold 得住!
Méi wèntí, Hold dé zhù!
(Tidak masalah, tahan!)

Bǎo : 好啊, 加油。
Hǎo a, jiāyóu.
(Oke, semangat.)
(LJ/ J.00.M34.D27 /LL)

Tuturan paada data (13) dapat diketahui bahwa tuturan tersebut tergolong tindak tutur perintah. Tuturan perintah ditandai dengan kata “得住” (*dé zhù*) yang berarti “tahan” serta terdapat tanda seru (!) untuk mengakhiri tuturan tersebut. Maksud dari tuturan tersebut adalah Luō memerintahkan Bǎo untuk menunggu selagi Luō melakukan *shooting* film, kemudian Luō melanjutkan persiapannya bersama Red Hare.

4) Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Larangan

Jenis tindak tutur ilokusi direktif larangan oleh tokoh utama 老罗 Lǎo Luō dalam film 《龙马精神》 Lóngmǎ Jīngshén karya Larry Yang disajikan sebagai berikut:

(4) Data 1 :

Konteks : Saat malam hari di tempat makan. Luō dihampiri oleh Dàmǐ seorang penagih utang dan segerombolan anak buahnya yang akan menagih utang kepada Luō. Luō melarang Dàmǐ untuk tidak menjadikan Red Hare (kuda milik Luō) sebagai alat untuk pembayaran utang.

Dàmǐ : 今天我就要拿你这马来抵债。
Jīntiān wǒ jiù yào ná nǐ zhè mǎ lái dǐzhài.

(Hari ini saya akan menggunakan kudamu untuk melunasi utangnya.)

Luō : 不行, 不行, 千万不能拿我的马抵债。

Bùxíng, bùxíng, *qiān wàn bùnéng ná wǒ de mǎ dǐzhài.*

(Tidak, tidak, kamu tidak boleh menggunakan kudaku untuk melunasi utangmu.)

(LJ/ J.00.M05.D07 /LL)

Pada tuturan data (1) terlihat bahwa tuturan yang dituturkan oleh Luō termasuk dalam kategori tuturan larangan. Hal tersebut dibuktikan dengan tuturan Luō yaitu “不行, 不行” (*Bùxíng, bùxíng*) yang memiliki arti “Tidak, tidak”. Jika dilihat dari konteksnya tuturan tersebut memiliki arti yakni, Luō sebagai penutur melarang mitra tutur untuk tidak mengambil kudanya sebagai alat untuk membayar utangnya.

5) Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Kritik

Jenis tindak tutur ilokusi direktif kritikan oleh tokoh utama 老罗 Lǎo Luō dalam film 《龙马精神》 Lóngmǎ Jīngshén karya Larry Yang disajikan sebagai berikut:

(5) Data 8

Konteks : Saat berada ditempat tinggal Luō. Luō sedang bertutur

dengan Huá, (kekasih Bǎo) kemudian Luō bertanya kepada Huá apakah bisa berkelahi.

- Luō : 会打架吗?
Huì dǎjià ma?
(Apakah bisa berkelahi?)
- Huá : 打架? 打输急诊室, 打赢看守所, 不好。
Dǎjià? Dǎ shū jízhěn shì, dǎ yíng kānshǒusuǒ, bù hǎo.
(Berkelahi? Kalah di UGD dan menang di tahanan, tidak baik.)
- Luō : 不会打架你怎么保护女朋友。
Bù huì dǎjià nǐ zěnmē bǎohù nǚ péngyǒu.
(Bagaimana kamu bisa melindungi pacarmu jika kamu tidak tahu cara bertarung.)
(LJ/ J.00.M26.D02 /LL)

Tuturan pada data (8) tergolong dalam tuturan direktif dengan jenis kritikan. Tuturan yang dituturkan oleh Luō tersebut dibuktikan dengan “不会打架” (*Bù huì dǎjià*) yang memiliki arti “tidak tahu cara bertarung”. Maksud tuturan Luō adalah mengkritik mitra tututrnnya yakni Huá yang tidak bisa berkelahi. Huá sendiri adalah kekasih dari Bǎo yang merupakan putri Luō. Oleh sebab itu, Luō menuturkan tuturan kritikan kepada Huá, karena bagaimana Huá melindungi Bǎo jika Huá tidak bisa berkelahi dan melindungi diri sendiri.

6) Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Nasihat

Jenis tindak tutur ilokusi direktif nasihat oleh tokoh utama 老罗 Lǎo Luō dalam film 《龙马精神》 Lóngmǎ Jīngshén karya Larry Yang disajikan sebagai berikut:

(6) Data 24

Konteks : Saat berada di tempat makan, Luō dan Dàmǐ bersama anak

buahnya sedang berkelahi. Bǎo yang saat itu berada di tengah perkelahian merasa takut. Melihat putrinya takut Luō berusaha menenangkan Bǎo dengan melindunginya.

- Luō : 别怕有爸爸。
Bié pà yǒu bàba.
(**Jangan takut, ada ayah.**)
- Bǎo : (Bǎo yang diam ketakutan merespon tuturan Luō dengan mengikuti nasihat dari Luō dengan berada di belakang Luō.)
(LJ/ J.00.M58.D12 /LL)

Tuturan pada data (24) diklasifikasikan dalam tindak tutur ilokusi direktif nasihat. Melalui tuturan pada data (24) di atas Luō menuturkan suatu kalimat nasihat kepada putrinya yakni Bǎo untuk tetap tenang dan tetap berada di belakang Luō, dikarenakan terjadi perkelahian besar yang terjadi di antara Luō dan Dàmǐ beserta anak buahinya. Luō berusaha melindungi Bǎo dengan menuturkan kalimat nasihat untuk menenangkan Bǎo.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan teori yang digunakan peneliti untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini, hasil penelitian yang ditemukan yaitu tindak tutur ilokusi direktif perintah paling banyak dituturkan oleh tokoh utama 老罗 Lǎo Luō. Maksud tuturan perintah tersebut adalah keinginan atau kehendak penutur yang bersifat memerintah, kemudian disampaikan kepada lawan tutur agar melakukan tindakan sesuai apa yang dituturkan penutur. Nada bicara dalam pengucapan tuturan perintah dalam penelitian ini tidak selalu menggunakan nada tinggi, nada keras, dan nada kasar, tetapi juga menggunakan nada datar, nada rendah, nada sopan, dan nada lembut. Hal tersebut dikarenakan tuturan perintah

yang dituturkan oleh para tokoh tidak selalu dalam suasana hati yang marah dan menggebu-mengebu, tetapi juga dalam suasana hati yang bahagia. Tuturan yang paling sedikit dituturkan pada penelitian ini adalah tindak tutur ilokusi direktif nasihat. Maksud tuturan nasihat adalah untuk memberikan wejangan yang baik kepada mitra tuturnya. Keakraban antara penutur dan mitra tutur juga menjadi salah satu alasan tingkat keberanian penutur untuk menuturkan tuturan nasihat. Dari data yang diperoleh pada penelitian ini menjadi bukti bahwa penutur selalu memiliki usia yang lebih tua dari lawan tutur, sehingga terbentuklah tuturan nasihat tersebut.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Jenis tindak tutur ilokusi direktif oleh tokoh utama 老罗 Lǎo Luō dalam film 《龙马精神》 Lóngmǎ Jīngshén Karya Larry Yang ditemukan keseluruhan jenis tindak tutur ilokusi direktif yang berupa tuturan permintaan, ajakan, perintah, larangan, kritikan dan nasihat. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa dari enam jenis tindak tutur ilokusi direktif menurut teori Searle (1979), tuturan perintah merupakan tuturan yang paling sering digunakan oleh tokoh utama 老罗 Lǎo Luō dalam film 《龙马精神》 Lóngmǎ Jīngshén Karya Larry Yang. Hal ini terjadi karena tokoh utama dalam film secara berulang kali menggunakan jenis tuturan perintah tersebut. Alasan utamanya adalah karena ketegasan yang ditunjukkan oleh tokoh utama dalam memerintah lawan tutur untuk bertindak sesuai dengan keinginan penutur.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis tindak tutur ilokusi direktif oleh tokoh utama 老罗 Lǎo Luō dalam Film 《龙马精神》 Lóngmǎ Jīngshén Karya Larry Yang merupakan sebuah topik yang menarik untuk dilakukan analisis dan penelitian.

Namun, terdapat adanya peluang untuk memperluas penelitian ini dengan mempertimbangkan kajian pragmatik yang berfokus pada aspek lain, seperti tindak tutur perlokusi dan lokusi. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dalam penelitian tindak tutur ilokusi, ada juga potensi untuk mengeksplorasi jenis-jenis tindak tutur ilokusi lainnya, seperti komisif, deklaratif, dan yang lainnya, dengan menggunakan pendekatan teori dari beberapa ahli yang berbeda dalam bidang ini.

Apabila peneliti lain ingin meneliti tindak tutur ilokusi direktif, diharapkan dapat menggunakan sumber data yang berbeda, yaitu film lain, variety show, komik, novel dan karya sastra lainnya. Hal ini bertujuan untuk menemukan variasi dalam penggunaan tindak tutur ilokusi direktif. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan menjadi referensi bagi para mahasiswa yang tertarik mempelajari ilmu pragmatik dalam konteks Bahasa Mandarin, dengan mempertimbangkan berbagai konteks dan situasi di mana tindak tutur ilokusi direktif terjadi dalam Bahasa Mandarin, diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang bagaimana penggunaan bahasa dipengaruhi oleh faktor sosial, budaya, dan kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. 2002. *Pembakuan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Faulina RF, N. 2016. Analisis Tindak Tutur Ilokusi Direktif dalam Serial Film Meteor Garden 1 Episode 1 dan 2 Karya 蔡岳勋 Cǎi Yuèxūn.S. *Brawijaya Knowledge Garden*. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/102731>



- Kridalaksana, Harimurti. 2011. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rahardi, K. 2009. *Sosiopragmatik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rahman, dkk. 2019. *Menyimak & Berbicara: Teori dan Praktik*. Sumedang: Alqaprint Jatinangor.
- Searle, J.R. 1979. *Expression and Meaning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Searle, J.R. 1969. *Speech Act: An Essay in The Philosophy of Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Subandi, Subandi; Pangesty, Herina Endah, Wibisono, Galih. 2020. *Ilocutionary Acts in Lost in Thailand Detective Humor Movie*. Pp. 738-746. Atlantis-press.
- Subandi, Subandi. 2013. Bahasa dalam Realitas Kehidupan Berbahasa. Dalam Mael, Masilva Raynox dan Subandi. *Bunga Rampai Linguistik Terapan I*, 1–19. Bintang Surabaya.
- Tarigan, H. G. 2009. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.



Vol. XX / No. XX

E-ISSN : XXXX-XXXX

Date : DD – MM – YYYY

Pg. : XX – XX

